

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Lokasi Penelitian.....	3
1.5 Hasil Penelitian .....	5
1.6 Manfaat .....	5
<b>BAB 2. METODOLOGI DAN DASAR TEORI.....</b>	<b>6</b>
2.1 Tahap Pendahuluan .....	6
2.1.1 Penyusunan Proposal Penelitian .....	6
2.1.2 Studi Pustaka.....	7
2.2 Tahapan Pengumpulan dan Analisis Data.....	7
2.2.1 Pengumpulan Data .....	7
2.2.2 Analisis Data Laboratorium .....	7
2.3 Tahapan Penyelesaian dan Penyajian Data .....	9
2.4 Peralatan Yang Digunakan.....	10
2.5 Peneliti Terdahulu .....	11

2.6	Dasar Teori.....	14
2.6.1	Lingkungan Pengendapan.....	14
2.6.2	Jenis – Jenis Lingkungan Pengendapan.....	14
2.6.3	Fasies Pengendapan.....	15
2.6.4	Penentuan Fasies.....	16
2.6.5	Analisis Fasies.....	17
2.6.6	Konsep Arus Turbit.....	17
2.6.7	Sekuen Bouma.....	19
2.6.8	Model Kipas Bawah Laut Walker (1973).....	22
<b>BAB 3. GEOLOGI REGIONAL .....</b>		<b>27</b>
3.1	Fisiografi.....	27
3.2	Geomorfologi Regional.....	28
3.3	Stratigrafi Regional.....	30
3.4	Struktur Geologi Regional.....	33
<b>BAB 4. GEOLOGI DAERAH PENELITIAN.....</b>		<b>39</b>
4.1	Geomorfologi.....	39
4.1.1	Morfologi Umum.....	39
4.1.2	Morfologi Daerah Sawangan.....	40
4.1.2.1	Satuan Geomorfik Perbukitan Homoklin.....	40
4.1.2.2	Satuan Geomorfik Lembah Struktural.....	41
4.1.2.3	Satuan Geomorfik Tubuh Sungai.....	42
4.1.3	Pola Pengaliran.....	43
4.2	Stratigrafi Daerah Sawangan.....	45
4.2.1	Satuan batupasir Halang.....	46
4.2.1.1	Dasar Penamaan.....	46
4.2.1.2	Ciri Litologi.....	46

4.2.1.3	Penyebaran dan Ketebalan .....	51
4.2.1.4	Umur dan Lingkungan Batimetri .....	51
4.2.1.5	Lingkungan Pengendapan .....	52
4.2.1.6	Hubungan Stratigrafi .....	54
4.2.2	Satuan breksi Peniron.....	55
4.2.2.1	Dasar Penamaan .....	55
4.2.2.2	Ciri Litologi.....	55
4.2.2.3	Penyebaran dan Ketebalan .....	57
4.2.2.4	Umur dan Lingkungan Batimetri .....	57
4.2.2.5	Lingkungan Pengendapan .....	58
4.2.2.6	Hubungan Stratigrafi .....	58
4.2.3	Satuan Endapan Aluvial .....	59
4.2.3.1	Dasar Penamaan .....	59
4.2.3.2	Ciri Litologi.....	59
4.2.3.3	Penyebaran .....	59
4.2.3.4	Umur .....	60
4.2.3.5	Hubungan Stratigrafi .....	60
4.3	Struktur Geologi Daerah Penelitian .....	60
4.3.1	Sesar Mendatar Kapiteran .....	60
4.3.2	Sesar Mendatar Purbayan.....	62
4.4	Potensi Geologi Daerah Penelitian.....	63
4.4.1	Potensi Positif.....	63
4.4.2	Potensi Negatif .....	63
<b>BAB 5. FASIES PENGENDAPAN FORMASI HALANG .....</b>		<b>65</b>
5.1	Dasar Penentuan Fasies.....	65
5.1.1	Litofasies .....	65
5.1.2	Asosiasi Fasies .....	66

5.2	Analisis Fasies Pengendapan .....	70
5.2.1	Analisis Profil Lokasi Pengamatan 1 .....	70
5.2.2	Analisis Profil Lokasi Pengamatan 9 .....	71
5.2.3	Analisis Profil Lokasi Pengamatan 34 .....	72
5.2.4	Analisis Profil Lokasi Pengamatan 60 .....	73
5.2.5	Analisis Profil Lokasi Pengamatan 62 .....	74
5.2.6	Analisis Profil Lokasi Pengamatan 106 .....	75
5.2.7	Analisis Profil Lokasi Pengamatan 113 .....	76
5.3	Interpretasi Fasies Pengendapan .....	77
5.4	Sejarah Geologi.....	78
<b>BAB 6. KESIMPULAN .....</b>		<b>82</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 5.1</b>	Tabulasi analisis profil pada daerah penelitian.....	69
<b>Tabel 5.2</b>	Deskripsi litofasies pada daerah penelitian .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Lokasi Penelitian .....	4
Gambar 1.2	Peta Topografi Daerah Penelitian.....	4
Gambar 2.1	Diagram Alir Tahapan Penelitian.....	13
Gambar 2.2	Sikuen Turbidit (Bouma, 1962).....	20
Gambar 2.3	Hipotesa Sikuen kipas bawah laut yang berkembang selama proses progradasi kipas bawah laut (Walker, 1973).....	25
Gambar 2.4	Model pengendapan kipas bawah laut, memperlihatkan sikuen perlapisan pada masing-masing elemen (Walker, 1973).....	25
Gambar 3.1	Fisiografi Pulau Jawa (Vam Bemmelen, 1949).....	27
Gambar 3.2	Kolom Stratigrafi Daerah Karangsambung (Asikin, 1974).....	33
Gambar 3.3	Regim tektonik tumbukan antara lempeng Benua Asia dengan lempeng samudra Hindia – Australia (Asikin, 1974).....	34
Gambar 3.4	Struktur Utama Pulau Jawa diduga mempengaruhi perkembangan struktur daerah penelitian (Satyana, 2006) .....	38
Gambar 4.1	Kenampakan bentang alam satuan geomorfik Perbukitan Homoklin, kamera menghadap Timur laut.....	41
Gambar 4.2	Kenampakan bentang alam satuan geomorfik Lembah Struktural, kamera menghadap Selatan .....	42
Gambar 4.3	Kenampakan bentang alam satuan geomorfik Tubuh Sungai, kamera menghadap Timur .....	42
Gambar 4.4	Peta Pola Aliran Daerah Penelitian .....	44
Gambar 4.5	Pola pengaliran Subdendritik menurut Howard, 1967 .....	44
Gambar 4.6	Kolom Stratigrafi daerah penelitian .....	45
Gambar 4.7	Singkapan batupasir pada LP-1 kedudukan N83°E/11°.....	47
Gambar 4.8	Singkapan batupasir karbonatan pada LP-119 kedudukan N82°E/13° .....	47
Gambar 4.9	Singkapan batupasir tufan pada LP-9 kedudukan N83°E/12° ..	48
Gambar 4.10	Singkapan batupasir kerikilan pada LP-79 kedudukan N84°E/5° .....	49
Gambar 4.11	Singkapan batulanau pada LP-62 kedudukan N85°E/6°.....	49

Gambar 4.12	Singkapan batulanau karbonatan pada LP-87 kedudukan N75°E/14° .....	50
Gambar 4.13	Singkapan batulempung pada LP-34 kedudukan N85°E/6° .....	50
Gambar 4.14	Struktur sedimen yang berkembang pada daerah penelitian ....	53
Gambar 4.15	Sikuen Bouma yang berkembang pada daerah penelitian .....	53
Gambar 4.16	Model lingkungan pengendapan sistem turbidit menurut Walker (1984).....	54
Gambar 4.17	Kontak Satuan batupasir Halang dengan Satuan breksi Peniron pada LP-120 kedudukan N89°E/15° .....	54
Gambar 4.18	Singkapan breksi polimik dengan fragmen andesit, tuff dan batupasir pada LP-65 .....	56
Gambar 4.19	Singkapan breksi monomik dengan fragmen andesit pada LP-12 .....	56
Gambar 4.20	Sisipan batulempung pada singkapan breksi pada LP-38 .....	57
Gambar 4.21	Satuan Endapan Aluvial pada LP-142.....	59
Gambar 4.22	Foto singkapan batupasir yang terkena sesar dan analisa sesar pada LP-55.....	61
Gambar 4.23	Foto singkapan batupasir yang terkena sesar dan analisa sesar pada LP-55.....	62
Gambar 4.24	Proses penambangan batupasir, kamera menghadap Selatan... 63	
Gambar 4.25	Potensi longsor yang terdapat di Desa Gunungteges, arah kamera ke Timur Laut .....	64
Gambar 5.1	Klasifikasi proses-proses arus densitas (Middleton & Hampton, 1973).....	67
Gambar 5.2	Model fasies pengendapan lokasi pengamatan 1.....	71
Gambar 5.3	Model fasies pengendapan lokasi pengamatan 9.....	72
Gambar 5.4	Model fasies pengendapan lokasi pengamatan 34.....	73
Gambar 5.5	Model fasies pengendapan lokasi pengamatan 60.....	74
Gambar 5.6	Model fasies pengendapan lokasi pengamatan 62.....	75
Gambar 5.7	Model fasies pengendapan lokasi pengamatan 106.....	76
Gambar 5.8	Model fasies pengendapan lokasi pengamatan 113.....	77
Gambar 5.9	Pengendapan Satuan batupasir Halang.....	80

Gambar 5.10 Pengendapan Satuan breksi Peniron.....	80
Gambar 5.11 Pengendapan Satuan batupasir Halang dan Satuan breksi Peniron.....	81
Gambar 5.12 Pembentukan Sesar Mendatar Kapiteran dan Sesar Medatar Purbayan pada Kala Pliosen Akhir dan proses pelapukan, erosi dan sedimentasi yang berlangsung hingga saat ini dan membentuk Satuan Endapan Aluvial .....	81